

## **INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN TATA HIDANG SISWA SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Oleh: Penulis : Sri Patmawati  
Dosen Pembimbing : Prihastuti Ekawatiningsih, M. Pd  
E-mail : [sripatmaw@yahoo.co.id](mailto:sripatmaw@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan (1) mendiskripsikan nilai-nilai karakter yang diintegrasikan dalam Mata Pelajaran Tata Hidang, (2) mengetahui proses, (3) mengetahui dampak, dan (4) mengetahui ketercapaian integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran Tata Hidang pada siswa SMK N 4 Yogyakarta berdasarkan penilaian guru. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jasa Boga SMK N 4 Yogyakarta sebanyak 129 siswa. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*, yaitu sebanyak 55 siswa. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai-nilai karakter yang meliputi nilai tanggung jawab, disiplin, jujur, percaya diri, santun, kerja keras, kerjasama, menghargai, bersahabat/komunikatif, teliti dan cermat sudah ditanamkan melalui pembelajaran dalam Mata Pelajaran Tata Hidang. (2) Proses integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam Mata Pelajaran Tata Hidang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pengelolaan kelas, pengkondisian siswa, bimbingan akademik, dan penilaian. (3) Dampak integrasi nilai-nilai pendidikan karakter Mata Pelajaran Tata Hidang terhadap siswa dapat dikategorikan menjadi: kategori “sangat baik” meliputi nilai tanggung jawab (67,27%), disiplin (74,54%), kerja keras (49,09%), kerjasama (45,45%), santun (67,27%), teliti dan cermat (52,73%), dan kategori “baik” meliputi nilai percaya diri (47,27%). (4) Ketercapaian integrasi nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa berdasarkan penilaian guru dapat dikategorikan menjadi: kategori “mulai berkembang” meliputi nilai tanggung jawab (62,5%), disiplin (75%), kerja keras (62,5%), percaya diri (87,5%), santun (62,5%), teliti dan cermat (75%), dan kategori “membudaya” meliputi nilai kerjasama (75%).

**Kata kunci :** Pendidikan karakter, Tata Hidang.

## **THE INTEGRATION OF CHARACTER EDUCATION VALUES INTO THE SERVING TECHNIQUE SUBJECT AMONG STUDENTS OF SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA**

### **Abstract**

This study aims to: (1) describe the character education values integrated into the Serving Technique subject in SMK Negeri 4 Yogyakarta, (2) describe the process, (3) describe the impacts, and (4) find out the attainment of the integration of character education values into the Serving Technique subject by the students based on the teacher's assessment. This was a quantitative descriptive study. The research population comprised all the 129 students of Grade XI of Culinary Services in SMK N 4 Yogyakarta. The sample, consisting of 55 students, was selected by means of the simple random sampling technique. The data were analyzed using the descriptive analysis technique. The results of the study are as follows. (1) The character values includes responsibility, discipline, honesty, self-confidence, politeness, hard work, cooperation, respect, friendliness/communicativeness, carefulness and meticulousness have been inculcated through learning in the Serving Technique subject. (2) The process of the integration of character education values into the Serving Technique subject composed of planning, learning implementation includes classroom management, student conditioning, and academic guidance, and assessment. (3) The impacts of the integration of the character education values into the Serving Technology subject on the students are categorized to: the “very good” category includes responsibility (67.27%), the value of discipline (74.54%), the value of hard work (49.09%), the value of cooperation (45.45%), the value of politeness (67.27%), the value of carefulness and meticulousness (52.73%), and the “good” category include the value of self-confidence (47.27%). (4) The attainment of the integration of character education values by the students into the Serving Technique subject based on the teacher's assessment is that the category of “starting to grow” includes the value of responsibility (62.5%), the value of discipline (75%), the value of hard work (62.5%), the value of self-confidence (87.5%), the value of politeness (62.5%), the value of carefulness and meticulousness (75%), the category of “becoming a culture” include the value of cooperation (75%).

**Keywords:** *Character education, Serving Technique.*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan UU Sisdiknas Nomer 20 Tahun 2003 pasal (15) bahwa SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003). Hal tersebut menuntut lulusan SMK mampu mengembangkan ilmu dan keahlian yang diperolehnya itu demi kemajuan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Dewasa ini banyak fenomena terkait soal kenakalan remaja yang melibatkan pelajar seperti perkelahian masal dan berbagai kasus dekadensi moral lainnya. Di Yogyakarta tawuran antar pelajar sering terjadi termasuk di kabupaten Sleman. Salah satu penanggung jawab yang diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan kepribadian peserta didik melalui peningkatan intensitas dan kualitas pendidikan karakter adalah sekolah.

Pendidikan karakter sendiri bertujuan untuk menanamkan nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Pendidikan karakter juga bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu

secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia, sehingga dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari (Nurul Zuriah, 2008: 64-65).

SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang melakukan proses penanaman pendidikan karakter. Bentuk penanaman pendidikan karakter pada siswa diantaranya: membiasakan untuk selalu senyum, sapa, dan salam kepada semua orang; siswa berjabat tangan kepada guru dan kepala sekolah diwaktu masuk sekolah dan pulang sekolah; sebelum mulai pelajaran jam pertama disisipkan 15 menit untuk tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya; dalam perencanaan pembelajaran (RPP) sudah dicantumkan tentang pendidikan karakter (eksplorasi, elaborasi, dan kolaborasi). Namun proses penanaman pendidikan karakter belum dapat terinternalisasi dengan maksimal.

Berdasarkan dari hasil pengamatan, masih ada beberapa siswa di SMK Negeri 4 Yogyakarta Jurusan Jasa Boga dan Patiseri yang masih kurang disiplin, serta kurang memiliki kesadaran diri dalam pembelajaran terutama pada saat mengikuti mata pelajaran praktik. Beberapa contoh yang Nampak diantaranya siswa berseragam tidak semestinya, kurang bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya selama mengikuti pelajaran praktik,

kurangnya sikap percaya diri dan kemandirian siswa disaat melaksanakan ulangan maupun dalam menyelesaikan tugas, serta kurangnya kesantunan baik dari sudut pandang bahasa maupun tata perilaku terhadap semua orang.

Melihat permasalahan di atas, maka perlu adanya pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter secara efektif, termasuk dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Sejauh ini mata pelajaran yang telah menerapkan nilai-nilai karakter adalah Tata Hidang. Mata pelajaran Tata Hidang mempelajari tentang cara pelayanan dan penyajian makanan, serta minuman. Jadi mata pelajaran tersebut memiliki materi yang mengajarkan tentang kesopanan dan nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun masih banyak siswa yang perilakunya belum sepenuhnya sejalan dengan ilmu yang diajarkan dan nilai-nilai karakter belum terinternalisasi dalam keseharian. Siswa masih menganggap materi maupun nilai-nilai kebaikan yang diajarkan dan diujikan hanya sebatas pengetahuan dihafal, dilakukan selama proses belajar, tetapi ketika diluar pelajaran nilai-nilai tersebut tidak sepenuhnya diaplikasikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Tata Hidang Siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian tersebut bertujuan: (1) mendiskripsikan nilai-nilai karakter yang diintegrasikan dalam

Mata Pelajaran Tata Hidang, (2) mengetahui proses, (3) mengetahui dampak, dan (4) ketercapaian integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran Tata Hidang pada siswa SMK N 4 Yogyakarta.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang dilakukan di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2012 – April 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jasa Boga, dengan jumlah populasi sebanyak 129 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Penentuan sampel menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga didapat jumlah sampel sebesar 55 siswa (Sugiono, 2009: 82). Data diambil menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan kuesioner, kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **1. Nilai-nilai Karakter yang di Integrasikan dalam Mata Pelajaran Tata Hidang**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh dua guru Mata Pelajaran Tata Hidang menyatakan bahwa nilai tanggung jawab, disiplin, jujur, percaya diri, santun, kerja keras, kerjasama, menghargai, komunikatif, teliti dan cermat sudah ditanamkan terhadap siswa selama kegiatan

pembelajaran *room service*. Dimana dari 37 jumlah soal masing-masing pengamat memberikan skor 1 (ditanamkan) pada setiap item soal yang ada dalam lembar observasi.

## **2. Proses Integrasi Nilai-nilai Karakter dalam Mata Pelajaran Tata Hidang.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran Tata Hidang dilakukan melalui: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan pembelajaran (pengelolaan kelas, pengkondisian siswa, tahap-tahap pembelajaran, bimbingan akademik); (3) penilaian. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Anik Ghufron (2010) yang menyatakan bahwa, dalam proses pengintegrasian nilai-nilai karakter bangsa meliputi tiga tahap yakni pendahuluan, inti, dan penutup, selain itu dalam proses pelaksanaannya diperlukan dukungan dari pihak sekolah, guru, orang tua, dan siswa.

Pada tahap perencanaan guru membuat silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru meliputi: (a) pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan situasi kondisi belajar supaya peserta didik dapat menguasai kompetensi sekaligus mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter secara maksimal. (b) Pengkondisian siswa bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dengan mudah siswa dapat menerima dan mengikuti pelajaran dengan baik. (c) Bimbingan

akademik merupakan bentuk layanan belajar yang dilakukan guru untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah belajar (Anik Ghufron, 2010: 20). Bentuk bimbingan akademik yang diberikan guru pada siswa yaitu dengan memberi layanan belajar terhadap peserta didik yang memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar di ruang Tata Hidang. Melalui cara tersebut diharapkan siswa dapat belajar mandiri dan menguasai kompetensi secara maksimal serta dapat mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter sekaligus melatih rasa tanggung jawab, disiplin, dan jujur dalam diri siswa. Penilaian dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar, yang dilaksanakan pada saat proses maupun akhir pembelajaran. Teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran Tata Hidang diantaranya: a) ketercapaian kompetensi menggunakan observasi, tertulis, dan lisan; b) ketercapaian sikap menggunakan observasi dan penilaian antar teman.

## **3. Dampak Integrasi Nilai-nilai Karakter dalam Mata Pelajaran Tata Hidang Terhadap Peserta Didik.**

Berdasarkan hasil penelitian dampak integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran Tata Hidang yang dilakukan pada 55 siswa menunjukkan bahwa:

### **a. Nilai Tanggung jawab**

Dampak integrasi nilai tanggung jawab adalah 37 siswa (67,27%) termasuk dalam

kategori “sangat baik”, 15 siswa (27,27%) dalam kategori “baik”, dan 3 siswa (5,46%) termasuk dalam kategori “cukup baik”.

b. Nilai Disiplin

Dampak integrasi nilai disiplin adalah 41 siswa (74,54%) termasuk dalam kategori “sangat baik”, 11 siswa (20%) dalam kategori “baik”, dan 3 siswa (5,46%) termasuk dalam kategori “cukup baik”.

c. Nilai Kerja keras

Dampak integrasi nilai kerja keras adalah 27 siswa (49,09%) termasuk dalam kategori “sangat baik”, 23 siswa (41,82%) dalam kategori “baik”, dan 5 siswa (9,09%) termasuk dalam kategori “cukup baik”.

d. Nilai Kerjasama

Dampak integrasi nilai kerjasama adalah 25 siswa (45,45%) termasuk dalam kategori “sangat baik”, 22 siswa (40%) dalam kategori “baik”, dan 8 siswa (14,55%) termasuk dalam kategori “cukup baik”.

e. Nilai Percaya diri

Dampak integrasi nilai percaya diri adalah 15 siswa (27,27%) termasuk dalam kategori “sangat baik”, 26 siswa (47,27%) dalam kategori “baik”, dan 14 siswa (25,46%) termasuk dalam kategori “cukup baik”.

f. Nilai Santun

Dampak integrasi nilai santun adalah 37 siswa (67,27%) termasuk dalam kategori “sangat baik”, 14 siswa (25,46%) dalam kategori “baik”, dan 4 siswa (7,27%) termasuk dalam kategori “cukup baik”.

g. Nilai Teliti dan cermat

Dampak integrasi nilai teliti dan cermat adalah 29 siswa (52,73%) termasuk dalam kategori “sangat baik”, 23 siswa (41,82%) dalam kategori “baik”, dan 3 siswa (5,45%) termasuk dalam kategori “cukup baik”.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari dampak integrasi nilai-nilai pendidikan karakter menyatakan bahwa nilai tanggung jawab, disiplin, kerja keras, kerjasama, santun, teliti dan cermat termasuk dalam kategori “sangat baik”, sedangkan nilai percaya diri dalam kategori “baik”.

**4. Ketercapaian Integrasi Nilai-nilai Karakter dalam Mata Pelajaran Tata Hidang Terhadap Peserta Didik.**

Berdasarkan hasil penelitian ketercapaian integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam mata pelajaran Tata Hidang pada siswa berdasarkan penilaian dari 8 guru menyatakan bahwa:

a. Nilai Tanggung jawab

Ketercapaian integrasi nilai tanggung jawab yang dimiliki siswa yaitu 3 guru (37,5%) menyatakan dalam kategori “membudaya”, 5 guru (62,5%) “mulai berkembang”.

b. Nilai Disiplin

Ketercapaian integrasi nilai disiplin yang dimiliki siswa yaitu 2 guru (25%) menyatakan dalam kategori “membudaya”, 6 guru (75%) “mulai berkembang”.

c. Nilai Kerja keras

Ketercapaian integrasi nilai kerja keras yang dimiliki siswa yaitu 3 guru (37,5%)

menyatakan dalam kategori “membudaya”, 5 guru (62,5%) “mulai berkembang”.

d. Nilai Kerjasama

Ketercapaian integrasi nilai kerjasama yang dimiliki siswa yaitu 6 guru (75%) menyatakan dalam kategori “membudaya”, 2 guru (25%) “mulai berkembang”.

e. Nilai Percaya diri

Ketercapaian integrasi nilai percaya diri yang dimiliki siswa yaitu 1 guru (12,5%) menyatakan dalam kategori “membudaya”, 7 guru (87,5%) “mulai berkembang”.

f. Nilai Santun

Ketercapaian integrasi nilai santun yang dimiliki siswa yaitu 3 guru (37,5%) menyatakan dalam kategori “membudaya”, 5 guru (62,5%) “mulai berkembang”.

g. Nilai Teliti dan cermat

Ketercapaian integrasi nilai teliti dan cermat yang dimiliki siswa yaitu 2 guru (25%) menyatakan dalam kategori “membudaya”, 6 guru (75%) “mulai berkembang”.

Jadi nilai yang diperoleh dari ketercapaian integrasi nilai-nilai pendidikan karakter berdasarkan penilaian guru, menyatakan bahwa nilai tanggung jawab, disiplin, kerja keras, percaya diri, santun, teliti dan cermat termasuk dalam kategori “mulai membudaya”, sedangkan nilai kerjasama dalam kategori “membudaya”. Siswa yang sudah mulai terbiasa dan terbudaya berperilaku taat sesuai dengan nilai-nilai karakter berarti siswa tersebut telah memiliki perilaku yang berdisiplin diri dan

berkarakter. Program pendidikan karakter akan berhasil apabila dalam proses pengintegrasian selain anak diberikan teori tentang nilai-nilai karakter, juga diberikan contoh, keteladanan untuk berbuat baik, sehingga mampu untuk mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena keteladanan merupakan kunci sukses dalam pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Adian Husaini (2010) bahwa pendidikan karakter memerlukan pembiasaan, karena karakter tidak terbentuk secara instan, tetapi harus dilatih secara serius dan proporsional agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Tata Hidang Siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Nilai tanggung jawab, disiplin, jujur, percaya diri, santun, kerja keras, kerjasama, menghargai, komunikatif, teliti dan cermat sudah ditanamkan melalui pembelajaran Tata Hidang. (2) Proses integrasi nilai-nilai karakter dalam Mata Pelajaran Tata Hidang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan pembelajaran yang meliputi tahap-tahap pembelajaran, pengelolaan kelas, pengkondisian siswa, bimbingan akademik, penilaian. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran (kegiatan

pembelajaran) terdiri atas tahap pendahuluan, inti, penutup. (3) Dampak integrasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam Mata Pelajaran Tata Hidang terhadap siswa dapat dikategorikan menjadi: kategori “sangat baik” meliputi nilai tanggung jawab (67,27%), disiplin (74,54%), kerja keras (49,09%), kerjasama (45,45%), santun (67,27%), teliti dan cermat (52,73%), dan kategori “baik” meliputi nilai percaya diri (47,27%). Jadi dampak dari integrasi nilai-nilai karakter tersebut menunjukkan bahwa rata-rata sikap dan perilaku siswa sudah sangat baik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. (4) Ketercapaian integrasi nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa dalam Mata Pelajaran Tata Hidang dapat dikategorikan menjadi: kategori “mulai berkembang” meliputi nilai tanggung jawab (62,5%), disiplin (75%), kerja keras (62,5%), percaya diri (87,5%), santun (62,5%), teliti dan cermat (75%), dan kategori “membudaya” meliputi nilai kerjasama (75%). Jadi nilai-nilai karakter yang diintegrasikan melalui Mata Pelajaran Tata Hidang berdasarkan penilaian dari guru rata-rata sudah mulai berkembang pada diri siswa.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

- (1) untuk peneliti selanjutnya dapat lebih memaksimalkan penggunaan instrumen dalam mengkaji permasalahan yang ada pada pendidikan karakter.
- (2) Dalam pengambilan

sampel seharusnya menyeluruh tidak hanya kelas XI Jasa Boga saja, tetapi kelas X, XI, dan XII untuk mengetahui perkembangan pengintegrasian nilai-nilai karakter yang terinternalisasi dalam diri siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adian Husaini. 2010. *Pendidikan Karakter: Penting, Tapi Tidak Cukup!* . Diakses dari: <http://www.insistnet.com> pada tanggal 18 Juli 2012, pukul 20.26 WIB.
- Anik Ghufroon. 2010. *Integrasi Nilai-nilai Karakter Bangsa Pada Kegiatan Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Pendidikan (Nomor ISSN: 0216-1370). Hal. 13-24.
- Nurul Zuriah. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang. 2003. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Pasal 15 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.